



Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Nurcahyo Nugroho Soal Relokasi Pedagang Teras Malioboro 2

## Pimpin Pansus, Perjuangkan Satu Pedagang Dapat Satu Lapak

Nurcahyo Nugroho sehari-hari duduk sebagai anggota Komisi B DPRD Kota Jogja. Komisi B membidangi masalah perekonomian. Salah satu yang mendapatkan atensi Nugroho akhir-akhir ini adalah rencana relokasi pedagang Teras Malioboro 2.



Ada sejumlah catatan dan rekomendasi yang dihasilkan pansus. Proses penempatan pedagang dilihat dari produk dagangan yang sama bukan dari paguyuban mereka berasal."

**NURCAHYO NUGROHO**  
 Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja

**RENCANA** relokasi tersebut mendapatkan tanggapan berbagai elemen. Khususnya dari kalangan pedagang. Berbagai aspirasi disampaikan ke parlemen. Menyikapi itu, DPRD Kota Jogja tak bisa tinggal diam. Dibentuklah Panitia Khusus (Pansus) Pengawasan Validasi Pedagang Teras Malioboro 2. Nurcahyo didaulat sebagai ketua pansus.

Setelah bertugas beberapa waktu, pansus berhasil merampungkan tugasnya menjelang pergantian tahun. Tepatnya pada akhir Desember 2023. "Ada sejumlah catatan dan rekomendasi yang dihasilkan pansus," terang Nurcahyo yang menyampaikan laporan di depan paripurna dewan.

Di antara sekian rekomendasi itu, pansus menegaskan, data 1041 lapak dan 1092 pedagang sebagai acuan kebijakan akhir Pemkot Jogja. Data tersebut merupakan kesepakatan pansus dengan pemkot setelah mempertimbangkan saran dan masukan dari pedagang Teras Malioboro 2. Pansus juga mengadakan validasi didampingi UPT

Pengelolaan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Kota Jogja.



**FUNGSI PENGAWASAN:** Pansus DPRD Kota Jogja telah menyelesaikan validasi pedagang Teras Malioboro 2. Rekomendasi pansus diharapkan menjadi dasar pengambilan kebijakan pemerintah daerah.

Hasilnya, ditetapkan ada sejumlah 1041 lapak. Rinciannya, ada sebanyak 923 lapak dari Paguyuban Tri Dharma. Kemudian 67 lapak dari Paguyuban Lesehan dan 51 lapak milik Pedagang Titik Nol. Dari sejumlah 1041 lapak itu ditempati 1092 pedagang. Validasi pansus juga mengungkap adanya 51 lapak Pedagang Titik Nol yang ditempati 102 pedagang.

Pansus mengadakan validasi sebanyak tiga kali. Pertama pada 14 November 2023. Kedua, 6 dan 7

Desember serta ketiga, 14 dan 15 Desember 2023. Dari hasil validasi itu, pengurus baru Paguyuban Tri Dharma menyatakan keberatan.

Ada indikasi sejumlah 30 pedagang bukan pedagang selasar Malioboro. Pansus juga mendapatkan data sebanyak tujuh pedagang tercecer belum mendapatkan lapak. Mereka sebelumnya berdagang di dekat TIC Malioboro. Kejadian itu juga dialami delapan pedagang dari Paguyuban Tri Dharma.

Di bagian lain, pansus mencatat belum ada

kejelasan sosialisasi dari Pemkot Jogja maupun Pemprov DIJ terkait kepastian relokasi pedagang Teras Malioboro 2 ke tempat permanen. Dari komunikasi dengan pedagang Teras Malioboro 2 mengeluhkan pedagang-pedagang di sirip Malioboro, dan penjual makanan keliling serta asongan yang menjual barang dagangan serupa. Dampaknya pengunjung atau wisatawan tidak lagi tertarik berbelanja ke Teras Malioboro 2. Pansus meminta pemkot bertindak

tegas. Selanjutnya, pansus mengusulkan kepada Pemprov DIJ dalam relokasi permanen, satu pedagang bisa mendapatkan satu lapak. "Proses penempatan pedagang dilihat dari produk dagangan yang sama bukan dari paguyuban mereka berasal," kata Nurcahyo.

Terkait berbagai temuan menyangkut data pedagang, pansus merekomendasikan 11 lapak sebagai tanda jasa pengurus tidak diikutkan dalam relokasi permanen. Juga lima pedagang yang tidak berjualan di selasar Malioboro tidak dilibatkan saat relokasi permanen.

Terhadap 14 pedagang yang benar-benar berjualan di selasar Malioboro namun tidak tergabung dalam kelompok pedagang selasar Malioboro tetap diikutkan dalam relokasi permanen. Itu juga bagi 15 pedagang yang tercecer. Harus tetap diikutkan dalam pendataan relokasi. Mereka diminta melengkapi berkas sesuai aturan.

Pansus juga merekomendasikan perlunya kebijakan afirmatif bagi ahli waris pedagang yang meninggal dunia. Jumlahnya ada 38 orang. Semuanya anggota Paguyuban Tri Dharma. **(kus/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005